

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pengkaderan Ulama di PUTM Yogyakarta menggunakan 2 jenis dan bentuk perkaderan yakni perkaderan Utama dan Perkaderan Fungsional. Adapun jenis perkaderan utama di PUTM yakni dengan adanya Baitul Arqam yang diselenggarakan oleh Pimpinan PUTM. Strategi yang kedua yakni perkaderan fungsional mencakup sekolah kader. Di dalam sekolah kader terdapat sistem perkaderan (sistem pondok pesantren dan sistem perguruan tinggi), materi perkaderan (umum dan keulamaan) dan metode perkaderan (sorogan, ceramah, diskusi dan tanya jawab). Adapun program utama dalam pengkaderan ada risalah, mubaligh hijrah dan pengabdian. Adapun program pendukung dalam pengkaderan adalah adanya organisasi IMTM.
2. Hasil dari strategi pengkaderan Ulama di PUTM dapat diklasifikasikan melalui dua bagian; pertama dengan melihat kiprah alumni PUTM dalam bidang agama, mengajar TPA, banyak dari para alumni yang menyebarkan agama Islam dengan menjadi pamong atau pengurus pondok, atau mengisi kajian-kajian keagamaan di masyarakat, menjadi anggota majelis tarjih baik ditingkat Daerah, Wilayah, maupun di Pusat. Kedua kiprah alumni dalam bidang sosial

diantara para alumni ada yang tergerak hatinya untuk membuat panti asuhan yatim, dsb.

3. Faktor penghambat strategi pengkaderan Ulama di PUTM antara lain proses seleksi yang kurang baik, kemalasan *ṭalabah* itu sendiri, serta kurangnya kemampuan berbahasa asing. Adapun faktor pendukung strategi pengkaderan Ulama di PUTM adalah kegiatan-kegiatan yang menjadi syarat kelulusan di PUTM (MH dan Penulisan Risalah), kepercayaan yang baik dari masyarakat, kegiatan yahunan PUTM (stadium general dan diskusi ketarjihan) dan yang terakhir adalah adanya organisasi interen IMTM dengan berbagai program-program yang diadakannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Pimpinan dan Lembaga PUTM

Perlunya optimalisasi peran aktif baik pengasuh dan para *Asatidz* dalam mendidik, mengkader dan memonitoring setiap jalannya kegiatan yang diprogramkan. Dan pentingnya penambahan SDM berkualitas lagi berkualifikasi untuk meningkatkan kualitas perkaderan di PUTM.

2. Saran Untuk *talabah* PUTM yang Masih Berada Di PUTM.

Maksimalkan semua program-program yang sudah dibuat dan dirancang oleh pimpinan PUTM agar dapat menjadi kader yang berkualitas di masyarakat.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan . hal ini disebabkan keterbatasan dari peneliti, baik dalam hal pengetahuan, kemampuan maupun pengalaman peneliti. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan, demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini agar menjadi lebih baik.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan hikmah dan manfaat kepada semua pihak, Amin.